



**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
SI Pendidikan Agama Islam*

OLEH

AZANDI PRATAMA
NPM: 1710110040

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH 08 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
SI Pendidikan Islam*

OLEH

AZANDI PRATAMA
NPM: 1710110040

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA

Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

Lampiran

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi an Azandi Pratama

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam & Humaniora UNPAB

Di -

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan terhadap skripsi mahasiswa atas nama **Azandi Pratama** yang berjudul "Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Muhammadiyah 08 Medan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqosyahkan pada sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, 12 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA

Dr. Rustam Ependi, S.Pd.L., M.Pd.I



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077

http://www.pancabudi.ac.id email: pancabudi@pancabudi.ac.id pancabudi.ac.id pancabudi.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religi Siswa Di SMK Muhammadiyah 08 Medan"** atas nama **Azandi Pratama** dengan NPM **1710110040** telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyahkan Sarjana SI Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan pada tanggal:

01 September 2021 M

23 Muharram 1443 H

Dan telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Panitia Pelaksana

Ketua

Dr. Sakban Lubis, S.HI., MA

Anggota Penguji

Penguji I

Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA

Penguji III

Manshuruddin, S.Pd.I., MA

Penguji II

Dr. Rustam Efendi, S.Pd., M.Pd.I

Penguji IV

Nuzhallimah Tambunan, S.Sos.I., M.Kom.I



Mengetahui,

Dr. Fuji Rahmadi P., S.H.I., MA

SURAT PERNYATAAN

Nama : Azandi Pratama
NPM : 1710110040
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Muhammadiyah 08 Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setelah ujian meja hijau.
2. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
3. Memberikan izin kepada Fakultas/Universitas untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 12 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Azandi Pratama

1710110040



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : AZANDI PRATAMA
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 19 Oktober 1999
No. Pokok Mahasiswa : 1710110040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Guru Agama Islam
Ses. Kredit yang telah dicapai : 117 SKS, IPK 3.90
No. Hp : 085761551292
Saya ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Implementasi Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan

Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu

Medan, 11 Agustus 2021

Rektor I,

Pemohon,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

(Azandi Pratama)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan
(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I.

(Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam

(Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id paud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : DR. Fuji Rahmadi, P. S.H.I., MA
 Dosen Pembimbing II : DR. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I
 Nama Mahasiswa : Azandi Pratama
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110040
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi Metode Ceramah Paha Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN	
25 September 2020	Diskusi judul			
23 November 2020	Approve judul			
27 Februari 2021	Revisi judul dan isi			
29 Maret 2021	pemeriksaan hasil revisi			
19 April 2021	ACC SEMPRO			media wa
28 Juli 2021	Revisi bab 4			media wa
02 Agustus 2021	Revisi Bab 4			
07 Agustus 2021	ACC Sidang Meja Hijau			

Medan,
 Dekan,

 Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
 Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

Universitas : Pembangunan Panca Budi Medan
 Fakultas : Agama Islam & Humaniora
 Dosen Pembimbing I : Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA
 Dosen Pembimbing II : Dr. Rustam Epeni., S.Pd.I., M.Pd.I
 Nama Mahasiswa : Azadi Pratama
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1710110040
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di SMK Muhammadiyah 08 Medan

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
25 September 2020	DISKUSI JUDUL	f	
25 Januari 2021	Revisi tanda baca dan penulisan	f	
09 Februari 2021	ACC PROPOSAL	f	
14 Juli 2021	bimbingan observasi	f	
03 Agustus 2021	bimbingan penulisan footnote kutipan	f	
		f	
		f	
		f	
		f	

Medan,
 Dekan.

 Dr. Fuji Rahmadi P., SH.I., MA



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 404/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

i. : AZANDI PRATAMA
ii. : 1710110040
iii. Semester : Akhir
iv. : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
v. Prodi : Pendidikan Agama Islam

sannya terhutang sejak tanggal 12 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 12 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan



Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01
: 01
Efektif : 04 Juni 2015

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

blanket_cover]

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 8/13/2021 7:27:46 PM

Analyzed document: AZANDI PRATAMA 1710110040_PAI.docx licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License02

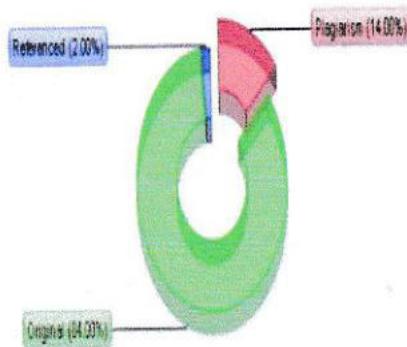
Comparison Preset: Rewrite Detected language:

Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS AGAMA ISLAM & HUMANIORA

Kampus I : Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus II : Jl. Timor No. 27 D, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
Kampus III : Jl. Ayahanda No. 10 C, Medan (061) 8455571 Fax. (061) 8458077
<http://www.pancabudi.ac.id> email: ilmufilsafat@pancabudi.ac.id pai@pancabudi.ac.id piaud@pancabudi.ac.id

FORM PENGESAHAN JILID LUX SKRIPSI

Setelah membaca dan memperhatikan isi dan sistematika penyusunan laporan penelitian/tugas akhir/skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Azandi Pratama
NPM : 1710110040
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat dibukukan (jilid lux) untuk diserahkan ke Universitas Pembangunan Panca Budi Medan (Perpustakaan dan Fakultas Agama Islam & Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan) sebagai persyaratan kelengkapan administrasi penerbitan ijazah Strata Satu (S1).

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)

Diketahui/disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II

(Dr. Rustam Ependi, S.Pd.I., M.Pd.I)

Diketahui/disetujui oleh:

Ka. Prodi,

(Bahjar Siregar, S.Pd.I., M.Pd)

Diketahui/disetujui oleh:

Dekan



(Dr. Fuji Rahmadi P, S.HI., MA)

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 14 Agustus 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZANDI PRATAMA
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 19 Oktober 1999
 Nama Orang Tua : SUNARMIN
 N. P. M : 1710110040
 Fakultas : AGAMA ISLAM & HUMANIORA
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 No. HP : 085761551292
 Alamat : Jl Tanjung Selamat Gang Family

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Implementasi Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :



Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Fuji Rahmadi P., SH.L., MA
 Dekan Fakultas AGAMA ISLAM & HUMANIORA



Hormat saya



AZANDI PRATAMA
 1710110040

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

ABSTRAKSI

IMPLEMENTASI METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 08 MEDAN

Oleh

AZANDI PRATAMA
NPM: 1710110040

Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Program Strata 1 Fakultas Agama Islam Dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya, Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode pengambilan data observasi, wawancara, serta dokumentasi yang peneliti lakukan selama 6 bulan mulai dari Maret sampai Agustus 2021.

Setelah peneliti melakukan penelitian ini maka hasil yang ditemui di lapangan adalah implementasi metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan adalah guru pendidikan agama Islam melakukan pembentukan karakter religius dengan memberi nasehat serta memotivasi siswa dengan baik, dalam proses penyampaiannya guru pendidikan agama Islam menggunakan media berupa infokus, foto, video, dan buku induk. Selain menggunakan metode ceramah guru pendidikan agama Islam juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekan materi yang di ajarkan guru. Faktor-faktor pendukung dan penghambatnya adalah dukungan moral dari kepala sekolah dan media yang dapat digunakan oleh guru pendidikan agama islam sedangkan faktor penghambatnya ialah waktu pembelajaran di jam siang dan faktor lingkungan yang mempengaruhi siswa.

Kata Kunci: Implementasi Metode Ceramah, Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberkan nikmat Iman dan Islam, memberikan rezeki dan kesehatan, memberikan hidup dan kehidupan. Shalawat dan salam di sampaikan pada Rasullullah SAW begitu juga untuk para keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa kita kealam yang penuh berkah ini.

Berkat rahmat yang diberikan oleh Allah SWT maka saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan”. Tentunya skripsi ini dapat selesai berkat dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu saya sejauh ini. Pada kesempatan ini saya juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P.,SH.I., MA Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Dan Humaniora.
3. Bapak Bahtiar Siregar, S.Pd., M.Pd Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. Fuji Rahmadi P.,SH.I., MA Selaku Dosen Pembimbing 1 saya yang memberikan motivasi dan arahan.
5. Bapak Dr. Rustam Ependi S.Pd.I., M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing 2 saya yang selalu memberi motivasi dan arahan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberikan motivasi serta pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan yang telah memberikan waktu untuk mengizinkan saya melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.
8. Kepada orang tua serta keluarga yang telah banyak memberikan motivasi kepada saya untuk dapat segera menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukannya, serta dapat digunakan sebaik-baiknya.

Medan, 1 September 2021

Penulis

Azandi Pratama
NPM: 1710110040

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	
SURAT PENGAJUAN MUNAQOSAH	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAKSI SKRIPSI	
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Implementasi.....	9
1. Pengertian Implementasi.....	9
2. Tahapan-Tahapan Implementasi.....	11
B. Metode Ceramah.....	12
1. Pengertian Metode Ceramah.....	12
2. Langkah-Langkah Metode Ceramah.....	16
3. Teknik Penggunaan Metode Ceramah.....	18
4. Tujuan Penggunaan Metode Ceramah.....	19

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah	20
C. Karakter Religious	22
1. Tujuan Pendidikan Religious	22
2. Pengertian Karakter Religious	23
3. Aspek-Aspek dan Indikator Karakter Religious	26
a. Aspek-Aspek Karakter Religious.....	26
b. Indikator Karakter Religious.....	27
D. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Prosedur PengumpulanData	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Sekolah SMK 08 Medam	39
2. Visi dan Misi Sekolah Muhammdiyah Medan.....	40
3. Struktur Organisasi.....	41
4. Data Siswa Sekolah Muhammadiyah Medan.....	43
B. Temuan Khusus.....	44

1. Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan	44
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan.....	58
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki zaman yang semakin modern ini, peserta didik semakin mudah mendapatkan informasi dari mana saja, baik informasi itu yang bersifat mendidik ataupun merusak moral dari peserta didik itu yang tidak sesuai dengan kultural bangsa Indonesia, hal ini semakin membuat peserta didik terkadang mengalami kehilangan arah dalam membentuk karakter dirinya sendiri.

Pendidikan sebagai investasi penting dalam memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan bangsa. Pendidikan merupakan upaya terencana dalam mengembangkan potensi siswa sehingga mereka memiliki sistem berpikir, nilai moral dan nilai-nilai yang diwariskan pada masyarakat. Oleh karena itu tujuan pendidikan nasional menjadi sebuah dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter siswa. Karakter siswa menjadi topik permasalahan mengenai terkikisnya karakter siswa yaitu komisioner bidang Pendidikan KPAI mengatakan bahwa kasus tawuran pelajar di Indonesia meningkat 1,1% sepanjang tahun 2018, hal ini didukung data bahwa sejak 23 Agustus 2018 sampai 8 September 2018 sudah terdapat 4 laporan tawuran pelajar.¹

¹Ali Anwar, <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu/full&view=ok>, di akses pukul 13.55, 02 Desember 2020

Kita tidak dapat membendung tingkat kemajuan zaman yang tumbuh begitu pesatnya saat ini, melalui teknologi yang ada mereka dengan mudah berselancar di dalam teknologi melalui dunia maya, dari televisi yang menjadikan tontonan menjadi tuntunan serta dalam perilaku kehidupan bersosial di ruang lingkup kehidupan peserta didik sangat mempengaruhi pembentukan karakter kepribadiannya. Peserta didik adalah orang yang belajar di dalam ruang lingkup pendidikan yang menjadi tanggung jawab dari lembaga pendidikan itu sendiri, untuk membentuk karakter pribadinya yang semakin baik, peserta didik tidak hanya sekedar belajar tentang teori-teori yang ada di sekolah. Namun, peserta didik juga belajar tentang pengalaman kehidupan yang dapat di jalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam implementasinya karakter religius dapat dilatih dan di kembangkan melalui pendidikan agama, peserta didik tidak dapat dibiarkan begitu saja untuk membentuk karakter dirinya sendiri. Oleh sebab itu harus adanya pengawalan dan pengajaran yang di lakukan oleh guru dengan memberikannya nasehat-nasehat kebaikan. Hal inilah yang nanti bisa terciptanya generasi-generasi yang mampu bersaing dalam teknologi. Namun juga tetap memiliki karakter yang berpedoman dalam kebaikan sesuai yang diajarkan dalam agama.

Pendidikan Karakter sudah menjadi salah satu jalan untuk mengembalikan manusia pada kesadaran moralnya dan harus selalu dikawal oleh semua pihak keluarga, lembaga pendidikan, media masa,

masyarakat, dan pemerintah harus bahu membahu bekerja sama dalam tanggung jawab ini. Tanpa keterlibatan semua pihak, ideal-ideal dari dilaksanakannya pendidikan karakter hanya akan berakhir di tataran wacana dan gagasan. Oleh karena itu perlu program aksi secara menyeluruh dari semua komponen bangsa ini.

Sebagaimana disebutkan di atas pendidikan karakter sangat penting bagi kemajuan bangsa kedepan yang tentunya pendidikan karakter yang di harapkan ialah pendidikan karakter religius yang dapat di lakukan dengan pemberian metode ceramah oleh guru agama di sekolahnya masing-masing. Salah satu cara menerepkan pendidikan karakter religius ialah memberikannasehat ataupun ceramah kepada peserta didik agar peserta didik mampu berfikir secara jernih mana yang baik dan mana yang tidak baik bagi dirinya, keluarga, dan kemajuan bangsa kedepannya.

Pada umumnya guru biasanya hanya memberikan hukuman kepada siswa yang kurang berperilaku baik di sekolah. Tentunya hal ini kurang efektif dalam membentuk karater religius siswa, karna hukuman biasanya hanya memberikan efek jera sesaat bagi siswa setelah itu mereka akan mengulanginya lagi. Di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan pada observasi awal saya melihat siswa/i yang berada di sana memiliki karakter yang cukup baik dengan pemberian nasehat atau ceramah yang diberikan oleh guru di SMK Muhammadiyah 08 Medan.

Pada pemberian metode ceramah ini biasanya guru pendidikan agama Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan sebelum memulai pelajaran akan memberikan nasehat (*mauidzah*) dengan metode ceramah, *mauidzah* yang diberikan disekolah ini berupa motivasi kebaikan, menjelaskan hukuman apabila melakukan perbuatan buruk dan lainnya, yang di harapkan dengan pemberian nasehat ini dapat di terapkan di kehidupan siswa itu sendiri.

Yang menjadi ciri khas di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan pemberian metode ceramah sebenarnya tidak hanya di berikan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menjelaskan pelajarannya saja, namun juga di selingi dengan memberikan ceramah yang menyangkut kehidupan sehari-hari siswa agar siswa lebih mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru untuk di terapkan di dalam kehidupannya. Metode ceramah yang dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan terkadang juga di gabungkan dengan metode diskusi kelompok sehingga siswa ikut berkontribusi saat pelajaran sedang berlangsung guru pendidikan agama Islam tersebut juga menggunakan alat pembelajaran seperti infokus yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga siswa semangat dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan metode cermah juga tidak hanya dilakukan oleh guru PAI akan tetapi juga dilakukan antar siswa seperti program kultum yang bekerja sama dengan guru PAI.

Di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan juga memiliki program malam ibadah yang dimana guru PAI bekerja sama dengan organisasi kesiswaan untuk membuat program pelatihan ibadah yang dibawakan oleh guru PAI dan juga siswa yang menjelaskan materi dengan metode ceramah.

B. Identifikasi Masalah

Salah satu langkah untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan cara pemberian pengetahuan dengan metode *mauizah* yang di harapkan dalam penyampaian guru mampu memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang mudah di pahami sehingga mereka bisa mengerti pentingnya penanaman karakter religious di dalam diri mereka masing-masing.

Penerapan metode ceramah ini di harapkan mampu menjadi benteng jati diri sekaligus juga mampu memutus penyimpangan karakter peserta didik. Sehingga peserta didik dapat membentuk karakter yang religious sesuai dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa di sekolah tersebut sudah mulai memiliki sifat sopan santun terhadap guru dan sesama
2. Sebagian siswa masih ada yang kurang minat dalam pelajaran agama

3. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut sudah memanfaatkan bantuan media dalam menyampaikan proses pembelajaran..
4. Untuk membentengi siswa yang menjadikan nuansa barat ataupun kpop sebagai gaya hidup.
5. Mengajarkan siswa untuk memahami agama.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode ceramah di SMK Muhammadiyah 08 Medan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan metode ceramah di SMK Muhammadiyah 08 Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode ceramah di SMK Muhammadiyah 08 Medan.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh guru dalam menerapkan metode ceramah di SMK Muhammadiyah 08 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan strategi pengajaran dalam pemberian nasehat dengan metode ceramah kepada peserta didik dengan harapan peserta didik dapat menerima nasehat itu dengan baik dan dapat di terapkan dalam kehidupannya. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam memperkaya bahan kepustakaan serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan serta masukan bagi penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan ketrampilan guru dalam mencari solusi apa yang tepat untuk membentuk karakter religius siswa yang sejalan dengan ajaran islam tanpa meninggalkan ilmu pengetahuan social dan teknologi.

b. Untuk Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peserta didik akan bahayanya perkembangan zaman apabila tidak di ikuti dengan pembentukan karakter religius yang

bertujuan untuk membentengi kepribadian peserta didik agar tidak terjerumus kedalam hal-hal negative yang tidak kita inginkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Konsep implementasi semakin marak di bicarakan seiring dengan banyaknya pemikiran para tokoh yang menjelaskan tentang pengertian dan tujuan implementasi, hal ini menguatkan bahwa konsep implementasi merupakan suatu metode yang mudah di lakukan dan dapat di mengerti oleh semua golongan.

Secara umum implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.¹ Kata implementasi berasal dari bahasa inggris “*To Inplement*” yang berarti *To Provide The Means For Carrying Effec To* (menimbulkan dampak/akibat sesuatu).² Menurut Fullan bahwa implementasi adalah suatu proses dalam peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapakan suatu perubahan.³

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005. Ed. Ke-5, cet. Ke-3, hal.427

² Michael Agnes, *Websre's New World Callage Dictionary*, Clevelanland, Ohio: Wiley Publishing, Ed. Ke-4, tahun 2010 hal.716

³ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Interest Media, 2014, hal.6

Menurut Oemar Hamalik bahwa Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.⁴ Dengan demikian implementasi adalah suatu kegiatan penerapan ide maupun gagasan dalam bentuk tindakan ataupun kegiatan, sehingga memberikan perubahan baik, dari segi afektif, kognitif dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut. Senada dengan hal tersebut, dalam *Oxford Advance Learner's Dictionary* sebagai yang dicatat oleh Oemar Hamalik bahwa implementasi adalah “*Put Something Into Effect*” atau penerapan sesuatu yang memberikan efek.⁵

Van Meter Horn mendefinisikan implementasi secara lebih spesifik, yaitu: “*Those Action By Public Or Private Individuals (or group) That Are Directed At The Achievement Of Objectives Set Forth In The Prior Policy Decisions*” Artinya: “tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah ataupun swasta yang diarahkan agar tetap tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.”⁶

⁴ Prof. Dr. H. Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007, hal. 237

⁵ Ibid, hal. 237

⁶ Erwan Agus Purwanto, Dyah Ratih Sulis, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media, 2012, hal. 20

Menurut Joko Susilo bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.⁷

Dari seluruh penjabaran di atas dapat di simpulkan bahwa implementasi adalah suatu proses kebijakan atau konsep yang baru dalam suatu tindakan sehingga mendapatkan perubahan penerapan sesuatu yang memberikan efek positif.

2. Tahapan-Tahapan Implementasi.

Dalam melakukan implementasi harus ada langkah-langkah yang jelas agar ide atau konsep kebijakan yang sudah di rancang dapat berjalan dengan baik dan tidak berjalan dengan sia-sia. Adapun tahapan implementasi terbagi menjadi tiga yaitu.

a. Pengembangan program

Mencakup program tahunan, semester atau catur wulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pada hakekatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistic*, Yogyakarta: Teras 2012, hal. 189-191

c. Evaluasi

Proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum.⁸

B. Metode Ceramah

1. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah, penerangan atau penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didik di kelas. Dengan kata lain dapat pula dimaksudkan, bahwa metode ceramah atau *Lecturing Method* itu adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan atau penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didiknya⁹. Dalam metode ceramah ini peserta didik duduk, melihat dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang di ceramahkan guru itu adalah benar, murid mengutip ikhtisar ceramah semampu murid itu sendiri dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut oleh guru yang bersangkutan.¹⁰

⁸HaifatulIsnani & Sri Rahayu, *Implementasi Kurikulum*, <http://ghufrondimyati.blogspot.com/2014/05/Pengkur-9-Implementasi-Kurikulum.html>, Diakses Pada 26 November 2020, Pukul 20.56

⁹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hal. 445

¹⁰ Zakiyah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hal.289

Metode ceramah dari aspek istilah, menurut Armai Arif adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penyampaian lisan. Lisan dijadikan sebagai alat utama dalam menggunakan metode ceramah untuk mengajarkan sebuah materi pembelajaran PAI pada peserta didik¹¹. Sedangkan menurut M. Basyiruddin Usman yang dimaksud dengan metode ceramah adalah “teknik penyampaian pesan pengajaran yang sudah lazim disampaikan oleh para guru di sekolah”. Ceramah diartikan sebagai suatu cara penyampaian bahan secara lisan oleh guru bilamana diperlukan.¹² Selanjutnya menurut Mahfuz Sholahuddin dkk, bahwa metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran secara lisan oleh guru di depan kelas atau kelompok.¹³

Menurut Abuddin Nata metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung dihadapan peserta didik. Ceramah dimulai dengan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai, menyingkap garis-garis besar yang akan dibicarakan, serta menghubungkan antara materi yang akan disajikan dengan bahan yang telah disajikan. Ceramah akan berhasil

¹¹ Armai Arief, *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, cet. Ke-1 2002, hal.135-136

¹² Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, cet. ke-1, 2002, hal. 34

¹³ Mahfuz Sholahuddin, dkk., *Metodologi Pendidikan Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 1986, hal. 43

apabila mendapatkan perhatian yang sungguh- sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan tugas.¹⁴

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً وَحَدِّثُوا
عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا
مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya: *Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sampaikan dariku sekalipun satu ayat dan ceritakanlah (apa yang kalian dengar) dari Bani Isra'il dan itu tidak apa (dosa). Dan siapa yang berdusta atasku dengan sengaja maka bersiap-siaplah menempati tempat duduknya di neraka.*

Seperti yang dijelaskan di Q.S Yusuf 2-3 yang berbunyi

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ. نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ
الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ
الْغَافِلِينَ

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kalian memahaminya. Kami menceritakan*

¹⁴ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hal. 181-182

*kepadamu kisah yang paling baik melalui wahyu Al-Qur'an ini kepadamu.*¹⁵

Untuk penggunaan metode ceramah secara baik perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam menerangkan pelajaran hendaknya digunakan kata-kata yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh para siswa.
- b. Gunakan alat visualisasi, seperti penggunaan papan tulis atau media lainnya yang tersedia untuk menjelaskan pokok bahasan yang disampaikan
- c. Mengulang kata atau istilah-istilah yang digunakan secara jelas, dapat membantu siswa yang kurang atau lambat kemampuan dan daya tangkapnya.
- d. Perinci bahan yang disampaikan, dengan memberikan ilustrasi, menghubungkan materi dengan contoh-contoh yang konkrit.
- e. Carilah umpan balik sebanyak mungkin sewaktu ceramah berlangsung.
- f. Adakan rekapitulasi dan ulang kembali rumusan-rumusan yang dianggap penting. Yang dimaksud rekapitulasi disini adalah mengingat kembali dengan contoh-contoh, keterangan-keterangan, fakta-fakta dan sebagainya.¹⁶

¹⁵ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, hal 136-137

¹⁶ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2010, hal.35-36

2. Langkah-Langkah Metode Ceramah

Menurut Ramayulis dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pendidikan Agama Islam langkah-langkah metode ceramah antara lain:

a. Persiapan

Tujuan persiapan ini ialah:

- 1) Menjelaskan kepada peserta didik tentang tujuan pelajaran dan masalah atau pokok-pokok masalah, apakah yang akan dibahas dalam pelajaran itu.
- 2) Membangkitkan bahan appresepsi pada peserta didik untuk membantu peserta didik memahami pelajaran yang akan di sajikan.

b. Penyajian

Pada tahap ini disajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah. Jadi dalam penyajian disini harus ada bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah utama, dimana segala sesuatu yang menjadi pokok masalah tersebut dibahas dalam pelajaran itu, dan disampaikan kepada peserta didik melalui metode ceramah.

c. Generalisasi

Pada saat ini unsur yang sama dan yang berlainan dihimpun untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan mengenai pokok-pokok masalah ceramah.

d. Aplikasi Penggunaan

Sekarang pada langkah yang keempat ini, dimana kesimpulan atau konklusi yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata makna kesimpulan itu.¹⁷

Sedangkan menurut Syaiful Sagala, dalam bukunya yang berjudul *Konsep dan Makna Pembelajaran*, langkah-langkah metode ceramah antara lain:

a. Persiapan

- 1) Menjelaskan tujuan lebih dahulu kepada siswa dengan maksud agar siswa mengetahui arah kegiatannya dalam belajar.
- 2) Mengemukakan pokok materi yang disampaikan kepada siswa.
- 3) Memancing pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajarinya yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang menarik perhatian mereka.

b. Penyajian

- 1) Memperhatikan siswa dari awal sampai akhir pelajaran, agar siswa tetap berkonsentrasi terhadap pelajaran.
- 2) Menyajikan pelajaran secara sistematis.
- 3) Kegiatan belajar mengajar diciptakan secara variatif
- 4) Memberi pelajaran ulangan kepada siswa

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hal. 449

- 5) Membangkitkan motivasi belajar secara terus menerus selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 6) Menggunakan media pelajaran yang variatif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Penutup

- 1) Mengambil kesimpulan dari semua materi pelajaran yang telah diberikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi materi pelajaran yang telah diberikan.
- 3) Melaksanakan penilaian secara komprehensif untuk mengukur perubahan tingkah laku.¹⁸

3. Teknik Penggunaan Ceramah

Adapun teknik penggunaan ceramah secara prosedural dapat dilakukan dengan langkah-langkah di bawah ini.

- a. Memperkenalkan topik ceramah.
- b. Membuka ceramah dengan memperkenalkan bahan pengait.
- c. Menyebutkan tujuan pembelajaran secara singkat tetapi jelas bagisiswa.
- d. Menyebutkan garis besar materi ceramah dalam bentuk ide-ide pokok atau topik inti.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005, hal. 202-203

- e. Ceramahkan topik inti secara berurutan mulai pertama dan selanjutnya dengan selalu mengaitkan dengan bahan pengait yang relevan. Jelaskan rincian masing-masing materi dengan disertai contoh dan ilustrasi dan alat bantu untuk topik-topik yang memerlukan.
- f. Susunlah rangkuman atau ringkasan tiap-tiap sajian topik inti dan jangan lupa pertanyaan atau pemberian kesempatan bertanya untuk siswa sebagai masukan guru.
- g. Gunakan teknik membuka yang benar tiap-tiap akan memulai topik inti yang baru, dan diakhiri dengan rangkuman dan pertanyaan.
- h. Rangkuman menyeluruh setelah akhir ceramah sangat diperlukan untuk membulatkan pemahaman siswa terhadap bahan ceramah secara menyeluruh.¹⁹

4. Tujuan Penggunaan Metode Ceramah

Penggunaan metode ceramah memiliki beberapa tujuan. Tujuan penggunaan metode ceramah untuk pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengarahkan siswa memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah yang di hadapi.
- b. Untuk membantu siswa memahami generalisasi, prinsip berdasar penalaran dan objektivitas.

¹⁹ Emiwati, *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Dikelas VIII Mts Hasanah Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012, hal.18

- c. Untuk melibatkan siswa dalam berpikir melalui pemecahan masalah.
- d. Memperoleh umpan balik dari siswa tentang kualitas pemahamannya dan mengatasi kesalah pahaman.²⁰

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Keuntungan yang dapat diperoleh dengan mempergunakan metode ceramah antara lain:

- a. Suasana kelas berjalan dengan tenang karena peserta didik melakukan aktifitas yang sama, sehingga pendidik dapat mengawasi peserta didik sekaligus.
- b. Tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan waktu yang lama, dengan waktu yang singkat peserta didik dapat menerima pelajaran sekaligus.
- c. Pelajaran bisa dilaksanakan dengan cepat, karena dalam waktu yang sedikit dapat diuraikan bahan yang banyak.
- d. Mudah dalam penggunaan waktu dan bahan, jika bahan banyak sedangkan waktu terbatas dapat dibicarakan pokokpokok permasalahannya saja, sedangkan bila materi sedikit sedangkan waktu masih panjang, dapat dijelaskan lebih mendetail.²¹

Sedangkan kelemahan-kelemahan metode ceramah antara lain:

²⁰ *Ibid*, hal.1.

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hal.

- a. Interaksi cenderung bersifat *teacher centered* (berpusat pada pendidik).
- b. Pendidik kurang dapat mengetahui dengan pasti sejauh mana peserta didik telah menguasai bahan ceramah.
- c. Pada peserta didik dapat berbentuk konsep-konsep yang lain dari apa yang dimaksudkan pendidik.
- d. Tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah, dan berpikir. Karena peserta didik diarahkan untuk mengikuti pikiran pendidik.
- e. Kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kecakapan untuk mengeluarkan pendapat sendiri
- f. Bilamana pendidik menyampaikan bahan sebanyakbanyaknya dalam tempo yang terbatas, menimbulkan kesan pemaksaan terhadap kemampuan penerimaan peserta didik.²²

Untuk mengatasi kelemahan tersebut diusahakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk menghilangkan kesalah pahaman bagi peserta didik terhadap materi yang diberikan, diberi penjelasan dengan memberikan keterangan-keterangan, dengan gerak-gerik, dengan memberikan contoh atau dengan memakaikan alat peraga.
- b. Selingilah metode ceramah dengan metode yang lain untuk menghilangkan kebosanan anak-anak.

²²*Ibid*

- c. Dalam menerangkan pelajaran hendaknya digunakan katakata yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh para peserta didik.
- d. Gunakan alat visualisasi, seperti penggunaan papan tulis atau media lainnya yang tersedia untuk menjelaskan pokok bahasan yang disampaikan.
- e. Adakan rekapitulasi dan ulang kembali rumusan-rumusan yang dianggap penting. Yang dimaksud rekapitulasi disini adalah mengingat kembali dengan contoh-contoh, keterangan-keterangan, fakta-fakta dan sebagainya.²³

C. Karakter Religius

1. Tujuan Pendidikan Karakter

Dalam proses pendidikan karakter tentunya harus memiliki tujuan yang ingin di capai agar dapat di ukur apakah pendidikan karakter yang di lakukan bisa berjalan dengan baik ataupun gagal. Pada hakikatnya tujuan dari pendidikan adalah untuk menjadikan manusia menjadi manusia yang seutuhnya, manusia yang beradab dan bermartabat. Agar manusia memiliki perilaku yang mulia, manusia perlu diasah hati dan pikirannya serta raganya secara terpandu. Dengan peneladanan, pembiasaan serta penerapan dan pengawasan dengan memberikan motivasi-motivasi agar terbentuk perilaku yang baik.²⁴

²³ *Ibid*

²⁴ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan pertama 2017, hal. 21

Apabila di analogikan dengan pisau, maka ketika pisau semakin di asah maka semakin tajam dan semakin baik fungsinya, begitu juga dengan manusia. Manusia semakin di latih dan diasah potensinya maka semakin tergalilah kemampuannya serta semakin baiklah kompetensi yang dimilikinya, sehingga semakin banyaklah prestasi yang di raihinya. Salah satu cara untuk mengasah kemampuan manusia ialah dengan di lakukannya pendidikan karakter sejak masih duduk di bangku pendidikan.

Pendidikan karakter bertujuan membawa orang pada kehidupan yang lebih baik, kehidupan yang bahagia. Kebajikan atau kebaikan yang dilakukan akibat dari refleksi karakter tersebut memberikan dampak yang baik apakah terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Tanpa karakter yang baik, manusia tidak akan dapat hidup tenang dan bahagia bahkan tanpa karakter yang baik peradaban manusia bisa hancur di akibatkan oleh perilaku yang tidak dapat di kontrol dengan baik.²⁵

2. Pengertian Karakter Religius

Secara etimologi karakter berasal dari bahasa latin “karakter”, “*Kharassein*” atau “*Kharax*”. Sedangkan didalam bahasa Inggris yaitu *Character* yang artinya karakter. Kata karakter dalam kamus besar bahasa Indonesia di artikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak yang membedakan seorang dengan yang lainnya.²⁶

²⁵*Ibid* , hal 23

²⁶*Ibid* , hal 12

Menurut D. Yahya Khan menyatakan bahwa karakter adalah sikap pribadi yang stabil berdasarkan konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi antara pernyataan dan tindakan.²⁷ Sedangkan menurut Warsono karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.²⁸ Selanjutnya menurut Scerenko karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk atau membedakan ciri pribadi, ciri etnis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau suatu bangsa. Sementara itu *The Free Dictionary* mendefinisikan karakter suatu kombinasi kualitas atau ciri-ciri yang membedakan seseorang atau kelompok atau benda dengan orang lain.²⁹

Dalam kamus praktis bahasa Indonesia akhlak adalah budi pekerti atau kesopanan, selain itu juga padanan kata yang secara umum sering di sebut dengan istilah moral. Zakiah Drajat menyatakan bahwa masalah akhlak adalah suatu masalah yang menjadi suatu perhatian orang di mana saja, baik dalam masyarakat yang sudah maju maupun dalam masyarakat yang masih terbelakang.³⁰

Dari seluruh penjabaran diatas dapat di definisikan karakter adalah suatu perangai atau tingkah laku yang di tunjukan oleh seseorang berdasarkan sifat yang keluar dalam dirinya sendiri dan tidak dengan

²⁷ *Ibid* , hal.12

²⁸ Muchlas Samani & Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, Bandung PT Remaja Rosdakarya, cetakan kedua, 2012, ha.l42

²⁹ *Ibid* ,hal. 42

³⁰ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan pertama, tahun 2017, hal.12

paksaan orang lain yang menjadikan suatu perbedaan tingkah laku dengan orang lain baik secara pernyataan dan perbuatan.

Sedangkan keberagamaan atau religius merupakan sesuatu yang amat sangat penting di dalam kehidupan manusia agar manusia bisa menjalankan semua hak dan kewajibannya sesuai dengan aturan tuhan yang maha Esa. Hal ini tentunya menunjukkan betapa pentingnya religius dalam kehidupan kita agar semua ajaran agama dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentengi diri kita dari segala perilaku-perilaku buruk dan menyimpang.

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing religion sebagai kata bentuk dari kata benda yang berarti agama. Menurut Jalaluddin agama mempunyai arti percaya kepada tuhan atau kekuatan super human atau kekuatan yang diatas dan di sembah sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, ekspresi dari kepercayaan di atas berupa amal ibadah, dan suatu keadaan jiwa atau cara hidup yang mencerminkan kecintaan atau kepercayaan terhadap tuhan, kehendak, sikap dan perilakunya sesuai dengan aturan tuhan seperti tampak dalam kehidupan kebiasaan.³¹

Menurut Mokhlis religiusitas adalah tingkat dimana seseorang komit/setia terhadap agamanya. Sedangkan menurut Mansyur religiusitas tidak hanya berkaitan dengan aktifitas yang tampak seperti ibadah, muamalah, muasyaroh, belajar agama, dakwah dan jihad tetapi juga

³¹Jalaluddin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hal. 25

aktifitas yang tidak tampak seperti iman dan dzikir bathiniah kepada Allah.³²

Dari seluruh penjabaran di atas dapat di simpulkan bahwa karakter religius adalah tabiat, perilaku, atau sifat yang lahir dari diri manusia berdasarkan adopsi dari penanaman nilai-nilai agama yang di terapkan dalam seluruh aspek sendi kehidupan sehari-hari, secara *kaffah* atau menyeluruh.

3. Aspek-Aspek Dan Indikator Karakter Religius

a. Aspek Karakter Religius

Karakter religius semata-mata bukanlah hanya sekedar karakter keteladanan yang biasa namun juga memiliki aspek-aspek yang perlu di perhatikan. Kementrian lingkungan hidup menjelaskan lima aspek karakter religius dalam Islam yaitu:³³

1. Aspek Iman yaitu menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan tuhan, Malaikat, para Nabi dan sebagainya.
2. Aspek Islam yaitu menyangkut *frekuensi* dan intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya sholat, puasa dan zakat.

³² Mas'ud Hanafi Siregar, *Analisis Pengaruh Perilaku Religious Kualitas Pelayanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016, hal.16.

³³ Annis Titi Utami, *Pelaksanaan Nilai Religious Dalam Pendidikan Karakter Di Sd Negri 1 Kutowinangun Kebuman*, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 21

3. Aspek Ihsan yaitu menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Allah SWT dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.
4. Aspek Ilmu yaitu menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama misalnya dengan mendalami Al-Qur'an lebih jauh.
5. Aspek Amal menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.

b. Indikator Karakter Religius

Karakter religius dapat di ukur melalui beberapa hal menurut Marzuki ada beberapa indikator karakter religius yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,³⁴ yaitu:

- a. Taat kepada Allah yakni menjalankan perintah Allah dengan cara sungguh-sungguh tanpa ragu untuk mencapai tingkat taqwa.
- b. Ikhlas yaitu melakukan suatu perbuatan dengan tulus tanpa berharap pujian ataupun balasan semata-mata hanya berharap ridha Allah.

³⁴ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015, hal.98-105

- c. Percaya diri yakni yakin akan kemampuan yang dimilikinya tidak berharap kepada orang lain kecuali hanya berharap kepada Allah semata
- d. Kreatif yakni memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, menemukan suatu cara yang praktis dalam mengerjakan sesuatu serta tidak bergantung dengan hasil karya orang lain.
- e. Bertanggung jawab yaitu menjalankan tugas dengan penuh kehati-hatian, bersungguh-sungguh, berani mengambil resiko atas apa yang di perbuat serta menyelesaikan semua kewajiban dengan sebaik mungkin.
- f. Cinta ilmu yakni memiliki tingkat kehausan akan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan yang dimilikinya.
- g. Jujur yaitu berperilaku apa adanya tidak menutup-nutupi sebuah kesalahan dengan kebohongan selaras antara perkataan dan perbuatan.
- h. Disiplin yakni mengerjakan segala sesuatu dengan tepat waktu serta mengikuti semua ketentuan peraturan-peraturan yang ada.
- i. Taat peraturan yaitu menjalankan semua kewajiban yang telah di amanahkan dan tidak melanggar peraturan yang di terapkan
- j. Toleran memiliki sikap saling menghargai terhadap orang lain baik berupa pendapat, ras, suku, dan agama yang berbeda tanpa memaksa kehendaknya harus diikuti oleh orang lain.

- k. Menghormati orang lain yaitu sikap menghargai dan tidak merendahkan ataupun mencela orang lain dan mengutamakan sikap sopan santun kepada semua orang.³⁵

Semua indikator karakter religius ini dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah ataupun keluarga. Tentunya penerapan indikator ini harus di lakukan dengan pembiasaan terlebih dahulu agar peserta didik terbiasa dengan penerapan budaya islami yang dapat di ukur dari indikator karakter religius tersebut.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan upaya memperkuat penelitian ini serta berdasarkan kajian kepustakaan yang telah di lakukan maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan di lakukan serta menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini di antaranya.:

1. Skripsi Lisa Silvia tahun 2019 yang berjudul "*Komparasi Metode Ceramah dan Metode Diskusi Pada Pembelajaran PAI Kelas VII SMPN 2 TRIENGGADENG PIDIE JAYA*" Pada peneitian ini membahas tentang metode ceramah yang di kombinasi dengan metode diskusi pada mata pelajaran pai. Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kuitatif. Tujuan pembelajaran metode ceramah guru menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengemukakan pokok materi

³⁵ *ibid*

yang akan di sampaikan kepada siswa, guru menyampaikan pelajaran secara sistematis, guru melakukan evaluasi serta guru tetap harus memperhatikan konsentrasi siswanya.

2. Skripsi Miss Tansim Saroh tahun 2015 yang berjudul "*Pelaksanaan Metode Ceramah dan Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Rungrote Wittaya Songkhla, Thailand Selatan.*" Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif *field research*. Hasil penelitian ini ialah penggunaan metode ceramah dan diskusi kelompok bertujuan untuk memberikan intruksi pembelajaran dan membantu memudahkan membacakan isi pembelajaran, penggunaan metode ini sangat efektif apabila pembelajaran memperhatikan karakteristik dari masing-masing peserta didiknya.
3. Skripsi Ismail Efendi tahun 2018 yang berjudul "*Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI MAN 5 Jalan Magelang KM.17 Margorejo, Tempel, Sleman Yogyakarta*" jenis penelitian ini ialah jenis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh besar dari metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa di MAN 5 Sleman, hal ini di tunjukkan dengan hasil analisis data yairu pengaruh variabel metode ceramah terhadap motivasi belajar siswa sebesar 43,6%.
4. Skripsi Riza Fatimah tahun 2018 yang berjudul "*Pengaruh Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama*

Islam Dalam Perspektif Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMK Ma'arif 2 Sleman” jenis penelitian ini ialah jenis kuantitatif. Hasil dari penelitian ini ialah dapat dinyatakan bahwa Implementasi Metode Ceramah berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif 2 Sleman, yang mana menunjukkan bahwa metode ceramah sebesar 0,3340 yang lebih besar > dari 0,05 yang menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 34,0%.

Penelitian yang dilakukan ada persamaan dengan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang metode ceramah pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya, penelitian lainnya hanya memiliki metode ceramah yang berkaitan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang akademik sedangkan pada penelitian ini peneliti meneliti metode ceramah yang mana untuk membentuk karakter religius siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Alasan penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif ialah karena peneliti ingin mendeskripsikan ataupun menggambarkan keadaan secara nyata apa adanya tentang penerapan metode ceramah pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan, yang beralamat di Jalan Setia Budi Pasar 1 Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. Penelitian ini dilakukan Maret sampai Agustus 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dimana data di peroleh mulai dari kata-kata, gambar, perilaku dan lainnya. Dalam penelitian kualitatif sumber data yang di gunakan sangat beragam. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan

posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hingga sekunder.¹

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini ialah data yang diambil langsung ketika sedang melakukan penelitian ke lapangan yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan siswa..

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini ialah berupa Dokumentasi mengenai kegiatan ceramah, program sekolah, RPP guru pendidikan agama Islam dan kegiatan program sekolah serta catatan lapangan pribadi oleh peneliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian data-data yang relevan sangat dibutuhkan untuk mendukung hasil penelitian yang dilakukan. Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

1. Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah *Non Pasrticipan Observation* (observasi non partisipan) yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Namun, peneliti hanya

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books tahun 2014, hal .109

mengamati, mencatat serta membuat kesimpulan atas kegiatan yang dilakukan yang berhubungan dengan implementasi metode ceramah dalam pembentukan karakter religius siswa.

2. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan bersifat semiterstruktur yaitu peneliti akan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang ingin di sampaikan lalu dengan berjalannya wawancara tidak menutup kemungkinan peneliti bertanya di luar susunan yang telah di buat bertujuan untuk memperdalam fakta-fakta lain yang peneliti jumpai di lapangan. Pada proses wawancara peneliti akan mewawancarai guru pendidikan agama Islam, wakil kurikulum, dan beberapa siswa/i di SMK Muhammadiyah 08 Medan agar peneliti lebih mendapatkan informasi secara mendalam. Pada proses wawancara peneliti akan mewawancarai Wakil kurikulum, guru Pendidikan agama Islam, serta siswa di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak kalah penting dengan observasi dan wawancara, Karena adanya dokumentasi semakin mendukung fakta yang peneliti temukan saat melakukan proses observasi. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang.² Adapun dokumentasi yang peneliti lakukan ialah mengambil gambar atau video yang menggambarkan proses belajar mengajar, kegiatan siswa di kelas maupun di luar kelas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.³

Untuk memperoleh berbagai temuan data yang ditemukan dari hasil penelitian, analisis data sangatlah penting di lakukan. Berikut ini adalah bagian analisis data model interaktif Miles dan Hubarmen Bagian tersebut akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersama dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan akurat.⁴ Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut.

²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012 hal.82

³ Dedy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hal.180

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hal.247

1. Pengumpulan Data

Pada jenis penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, reduksi dan situasi social dalam penelitian ini difokuskan kepada guru mata pelajaran PAI, serta wakil kurikulum di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan.

Data-data yang telah dikumpulkan ketika melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi nantinya dapat dikelompokkan, disusun, serta diseleksi untuk nantinya dapat disimpulkan tanpa menghilangkan unsur keaslian dan keakuratan data yang di peroleh.

3. Data Display/Penyajian Data

Display data dalam penelitian ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun bisa dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya, data yang telah tersusun maka dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Pengambilan Kesimpulan

Data-data yang sudah disusun dengan sistematis berdasarkan pemerolehan data baik dari hasil wawancara dengan subjek dan informan atau observasi di lapangan, selanjutnya akan di tarik kesimpulan. Hasil kesimpulan ini hanya bersifat sementara, hal ini menyebabkan peneliti harus menemukan pembaharuan data-data lain untuk menguji kesimpulan dengan pelaksanaan implementasi metode ceramah yang di lakukan di sekolah tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Setelah melalui penggunaan tiga metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya (metode dokumentasi, observasi dan wawancara) maka dapat diambil data sebagai berikut :

A. Temuan Umum

Adapun data mengenai SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang adalah sebagaimana data terlampir :

1. Sejarah Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan

Yayasan pendidikan SMK Muhammadiyah 08 Medan yang beralamat di JL. Abdul Hakim No 2 Pasar 1 Tanjung Sari didirikan pada tanggal 19 Desember tahun 1991 dimulai dengan pembentukan salah satu jurusan Bisnis Manajemen (BM). Setelah itu pada tahun 2010 terbentuk jurusan Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan adanya ketrampilan bagi anaknya SMK Muhammadiyah 08 Medan menambah jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) lalu pada 5 tahun berselang tepatnya di tahun 2020 di bentuk kembali jurusan Multimedia yang semakin menambah banyaknya pilihan jurusan yang dapat di pilih oleh siswa-siswi berdasarkan minat dan kemauannya dalam mengembangkan potensi diri.

SMK Muhammadiyah 08 Medan memiliki akreditasi B dengan nomor akreditasi 032/BAN-SM/SK/2019 sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 12.300 m² Luas Bangunan Seluruhnya : 504 m² Penyelenggara sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan yakni Majelis Dikdasmen PCM Tanjung Sari. Sebagaimana dengan umumnya sekolah lain SMK Muhammadiyah 08 Medan menyelenggarakan waktu pendidikan di mulai pada pagi hari selama 6 hari dalam satu minggu sedangkan waktu mata pelajaran pendidikan agama Islam dua les dalam satu minggu di setiap kelas.

2. Visi dan Misi Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan

Visi Sekolah :

“Unggul dalam Bidang Akademik dan Kompetensi Keahlian yang bernuansa Relegius “

Misi Sekolah :

- 1) Memberikan Pembelajaran secara optimal dalam Bidang Al-Islam Kemuhammadiyahaan
- 2) Memberikan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an secara Intensif
- 3) Membina Siswa dengan Kepribadian Stabil, Taat dan Mandiri serta berkarakter
- 4) Melatih siswa untuk mampu dan kompeten sesuai Program Keahliannya

- 5) Mendidik siswa untuk tumbuh dan berkembang dalam penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara optimal
- 6) Memperkenalkan teknologi modern sebagai bagian dari pembelajaran siswa

Motto Sekolah :

Anggun dan religius dalam penampilan cerdas dalam keilmuan disiplin dalam kepribadian.

3. Struktur Organisasi

PCM Tanjung Sari : Muhammad Yusuf

Majlis Dikdasmen : Ridwan Hasan Basri, SE

Kepala Sekolah : Luliadi, S.Pd

Wakasek Bid Kesiswaan : Ahmad Antoni, S.Kom

Wakasek Bid Kurikulum : Nur Aisyah, S.Pd

Tata Usaha/Operator : Jumiati, A.Md

: Nur Asni Bate'e, S.E

BK : Iqbal Fauzi, S.Pd

Bendahara Sekolah : Nurdiana Sari Ginting, S.Pd

Ketua Prodi TkJ : M. Agus Kurnia, S.Kom

Ketua Prodi BM : Drs. Surip

Ketua Prodi TSM :Novriza,S.Pd

Kepala Lab TSM :M. Agus Faisal, S.E

Tabel I. Data Guru SMK Muhammdiyah Medan 08

Pendidik	Yeni Larsalova Br Sembiring,S.Pd Agung Didik Sinugroho,S.Pd Drs. Bambang P Alfian Julianta,S.Pd Sulastri,S.Pdi Novriza,S.Pd Misgianto,S.Pd Darma Dhani Harahap,S.Pd Nur Imaniyanti, S. Pd Muhdi Kurnia, S.Pd Vina Gusti Malem, S.Kom Nelzawat,S.Pd Nurdin,M.Pd.I Deni Ramanda Kasbi, S. Pd Febri Ariani Lubis, S.E Fandi Ahmad Sinaga Muhammad fansuri Syuhada, A.Md	Drs. Hasan Afifah Septiarini,S.Pd Dra. Rosmawati Ginting Drs. Surip Ramazannah, A.Md Ds Nur Aisyah,S.Pd Nur Azizah,M.Pd Alfian Julianta,S.Pd.I Rizki Kholillah Lubis,M.Pd Luliadi,S.Pd Safriana,S.Pd M. Agus Kurnia,S.Kom Ahmad Antoni,S.Kom Sanro Palurian Utama, S.Kom Andy Kurniawan,ST Andi Syahputra,M.Kom.I
----------	--	--

4. Tabel II. Data Siswa 5 Tahun Terakhir Di SMK Muhammadiyah 08 Medan

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total	
	Rombel	Jlh Siswa	Rombel	Jlh Siswa	Rombel	Jlh Siswa	Rombel	Jlh Siswa
2016-2017	4	92	4	108	3	98	11	298
2017-2018	4	112	4	92	4	101	12	305
2018-2019	4	134	4	98	4	81	12	313
2019-2020	5	142	4	134	4	98	13	374
2020 – 2021	5	123	5	142	4	135	14	400

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kurikulum, guru PAI dan beberapa siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang mengatakan bahwa implementasi metode ceramah merupakan salah satu metode yang baik digunakan dalam memberikan nasehat melalui pembelajaran PAI agar pembelajaran tersebut bisa di pahami oleh siswa dengan baik.

Implementasi metode ceramah ini juga merupakan metode pembelajaran yang mudah di terapkan ataupun di gabung dengan metode pembelajaran yang lainnya agar suasana pembelajaran yang di hadirkan guru dapat lebih menarik siswa untuk dapat menyimak pembelajaran. Dengan demikian, implementasi sebagai salah satu faktor atau komponen dalam kegiatan belajar mengajar memiliki manfaat yang besar baik dalam memberikan pengetahuan maupun dalam membentuk karakter religius siswa menuju kepribadian yang lebih baik.

Adapun implementasi metode ceramah SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan selayang dalam membentuk karakter religius siswa-siswi nya dilakukan dengan berbagai macam penerapan sebagaimana data hasil wawancara berikut ini :

a). Memotivasi Dan Menasehati Siswa

Dalam penerapan metode ceramah yang di lakukan di SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang pertama kali yang di lakukan guru ialah memotivasi siswa. Hal ini penting di lakukan karena dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengerjakan kebaikan. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu Nuraisyah, beliau mengatakan:

“Untuk metode ceramah yang kita berikan kepada temen-temen guru untuk pembentukan karakter religius siswa ketika belajar bapak ibu guru sebelum pembelajaran dimulai dengan memberikan hal-hal motivasi untuk siswa yang mana motivasi itu kita sangat berharap siswa ketika nantinya memulai pembelajaran akan terbentuk karakter-karakter yang baik sehingga dapat menerima pembelajaran selanjutnya”¹

Dalam wawancara ini wakil kurikulum memberikan pengarahan kepada seluruh guru agar sebelum memulai pelajaran hendaknya guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa dengan harapan siswa mampu memahami apa yang di sampaikan guru sehingga ketika memulai pembelajaran siswa sudah mulai tertanam karakter-karakter yang baik. Hal ini sesuai dengan data observasi pengamatan ketika guru melakukan motivasi sebelum memulai pembelajaran. Bahkan pemberian motivasi ini tidak hanya dilakukan pada awal pembelajaran namun juga di akhir pembelajaran guru menutup pertemuan dengan kata-kata yang baik sesuai dengan yang di sampaikan oleh ibu Nur Aisyah, beliau mengatakan:

¹ Wawancara Dengan Ibu Nuraisyah, Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 17 Juli 2021, Jam 11.20 WIB

“Dalam metode ceramah juga kita berharap kepada guru selain memberikan motivasi-motivasi guru juga di akhir penutup pembelajaran memberikan hal-hal baik kata-kata baik untuk kegiatan di rumah sehingga nanti siswa-siswa kita di rumah juga tetap membawa karakter yang di bentuk di sekolah di bawa ke rumah dengan karakter-karakter yang positif”²

Setelah guru PAI memberikan motivasi ataupun nasehat di awal pembukaan pelajaran namun juga wakil kurikulum menekankan agar menutup pembelajaran dengan kata-kata baik untuk bekal siswa-siswi di rumah agar terbiasa dengan hal-hal positif yang di tanamkan kepada diri siswa itu sendiri.

Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang di paparkan oleh siswa di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan:

“Waktu metode tatap muka pun umi sering gitu menasehati kami baru menyemangati kami gitukan baru memberi masukan gitu”³

Dalam pemaparan siswa ini guru PAI di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang memberikan motivasi ataupun nasehat sudah di mulai dari metode tatap muka dan juga di lakukan pada saat metode daring walau tidak seefektif saat metode tatap muka.

² *Ibid*

³ Wawancara Dengan Andre Harianto, Siswa SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 26 Juli 2021, Jam 12.22 WIB

b). Apersepsi

Langkah selanjutnya yang di lakukan guru PAI ialah melanjutkan dengan apersepsi. Hal ini di jelaskan oleh ibu Sulastri, beliau mengatakan:

“Adapun metode ceramah yang seperti sering saya lakukan ketika dalam pembelajaran dalam rangka membentuk karakter religius siswa pastinya dimulai dengan apersepsi dulu ya, menghubungkan materi yang kemarin dengan materi yang akan di ajarkan ya.⁴

Apersepsi yang sering di lakukan oleh guru PAI yakni menerima tanggapan dari siswa ataupun menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan di ajarkan hal ini berguna untuk memancing ataupun memberikan stimulus kepada siswa agar siswa kembali ingat materi yang telah di ajarkan serta memberikan pemahaman kepada siswa bahwa setiap materi yang di ajarkan pasti memiliki kaitan satu dengan yang lain.

c). Literasi

Literasi ialah mengukur kemampuan pemahaman siswa dari menulis ataupun membaca, literasi ini di anggap penting untuk menambah pengetahuan siswa agar siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini di sampaikan oleh ibu Sulastri, beliau mengatakan:

⁴ Wawancara Dengan Ibu Sulastri, Guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 15 Juli 2021, Jam 10.30 WIB

“Setelah itu saya akan menyuruh anak-anak untuk membaca sebentar materi yang akan mau di ceramahkan atau yang mau di jelaskan sekira 10 menit atau sampai 15 menit”⁵

Guru SMK Muhammadiyah 08 Medan menerapkan literasi dengan memberikan waktu membaca kepada anak sekitar 10 sampai 15 menit tentang materi yang akan di sampaikan guna untuk memberikan pengetahuan awal kepada anak tentang materi yang akan di ajarkan oleh guru tersebut.

d). Penjelasan Materi

Penjelasan materi ini di lakukan oleh guru setelah guru memberikan literasi kepada siswa pada saat pembelajaran, penjelasan materi ini tidak hanya monoton dari buku namun juga guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata sehari-hari. Hal ini di jelaskan oleh ibu Sulastri, beliau menjelaskan:

“Setelah itu baru kita model menjelaskan dengan metode ceramah dari yang ingin di sampaikan kemudian sambil membuat poin-poin penting dari materi yang ingin di kembangkan dan yang ingin di jelaskan agar apa? agar anak-anak pun bisa paham dengan yang kita jelaskan kemudian ada catatannya yang bisa di tulis di buku tulis sebagai pedoman untuk pembelajaran berikutnya, nah dalam hubungannya dengan membentuk karakter religius siswa sudah pasti di ceramah itu tetap kita selipkan pesan-pesan moral ataupun lebih tepatnya kalau saya pribadi kisah hidup atau perjalanan hidup kita yang bisa kita ambil untuk dijadikan contoh anak-anak agar dia bersemangat untuk melaksanakan ajaran Islam yaa harapan kita insya Allah dengan seperti itu bisa membentuk karakter religius siswa di dalam dirinya masing-masing”

⁵*Ibid*

Data ini di perkuat dengan hasil wawancara kepada siswa SMK Muhammadiyah 08 Medan, beliau mengatakan:

“Pernahlah sering biasanya itu dinasehati kalau pembelajaran kayak di pertengahan kemudian di akhir juga ada kayak mau penutupan dari pembelajaran sama kadang untuk kehidupan sehari-hari juga”⁶

Jadi dapat di pahami bahwa implementasi metode ceramah dalam pembentukan karakter religius siswa di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan dilakukan juga dengan mengkaitkan materi dengan kejadian sehari-hari dalam kehidupan serta mengkaitkan dengan kehidupan nabi ataupun kehidupan guru tersebut yang dapat di jadikan pelajaran gunanya agar siswa- siswi yang mendengarkan dapat mengambil pelajaran untuk dapat di terapkan di dalam kehidupan siswa itu sendiri dalam ruang lingkup sosial.

Data wawancara tersebut juga di perkuat dengan observasi langsung yang di lakukan peneliti di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan yang selalu mengkaitkan materi dengan kehidupan siswa untuk bisa di mengerti dengan mudah oleh siswa.

e). Penutup

Pada penutupan pembelajaran guru PAI memberikan soal untuk mengukur kemampuan siswa seperti yang di jelaskan ibu Sulastri:

⁶ Wawancara Dengan Lailu Fitrah, Siswa SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 26 Juli 2021, Jam 12.26 WIB.

“Metode latihan atau soal itu biasanya itu di akhir ketika mungkin masih ada waktu 10 atau 15 menit saya akan menyuruh anak-anak untuk mengerjakan *post tes* ya setelah masuk materi untuk mengukur seberapa jauh anak itu dapat dari hal yang sudah kita jelaskan kemudian kita diskusikan kemudian saya akan lanjut mereka untuk memberikan *post tes* nah kalau itu soal mungkin tidak terlalu banyak kalau saya selalu biasanya paling banyak itu 2 atau 3 saja tetapi anak itu harus menjawab di kertas selebar ataupun anak itu kalau tidak sempat menuliskan secara tertulis saya akan langsung menunjuk anak lalu menyuruh langsung untuk menjawabnya”⁷

Ketika memasuki akhir mata pelajaran jika waktu masih tersisa guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan akan menguji pemahaman siswa dengan memberikan *post test* berupa soal baik secara lisan ataupun tulisan dengan kertas selebar ataupun menunjuk langsung secara satu persatu setelah itu barulah guru menutup pembelajaran.

Penerapan metode ceramah ini tentunya Disamping memberikan nasehat menggunakan metode ceramah guru PAI tersebut juga menggunakan media lain untuk membantu guru PAI dalam menarik perhatian siswa, salah satu alat bantu tersebut dijelaskan oleh ibu Sulastri beliau mengatakan:

“Ya kalau di tanya kepala sekolah ya cukup banyak ya salah satunya mungkin dengan memfasilitasi kondisi kelas yang sangat memadai sehingga mendukung untuk menumbuhkan minat belajar siswa itu di sekolah ya salah satunya mungkin dengan kelas yang bersih, kelas yang luas sehingga anak-anak itu tidak merasa sumpek ya kemudian salah satunya lagi media pembelajaran seperti buku pelajaran yang anak-anak ini tidak membeli tetapi dipinjamkan oleh sekolah itu sangat dukungan yang sangat luar biasa dari bapak kepala sekolah kemudian selanjutnya seperti alat-alat infokus walaupun mungkin memang

⁷*Ibid*

masih terbatas kemarin banyak jumlahnya tetapi karna di pakai di pakai dan di makan waktu banyak yang rusak untuk infokus itu ya oleh karna itu ada rancana untuk perbaikan lagi kedepan dengan sistem pembelajaran lagi dan sistem sekolah yang tepat insya Allah tatap muka berikutnya kepala sekolah ingin memberikan yang terbaiklah untuk murid dengan melengkapi dengan segala fasilitas sarana di sekolah agar anak bisa nyaman dan tumbuh minat belajarnya “⁸

Selain menggunakan metode ceramah guru juga terkadang mengkombinasikan dengan metode lain untuk pendukung pembelajaran seperti yang di jelaskan oleh ibu Sulastri, beliau mengatakan:

“Untuk membentuk karakter religius siswa itu selain metode ceramah yang saya gunakan pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti itu selain itu adalah metode demonstrasi ini jelas di dalam pelajaran PAI sangat dibutuhkan metode demonstrasi salah satu contoh misalnya ketika kita pembelajaran materi *thaharah* nah inikan tidak bisa hanya dengan ceramah tetapi juga dengan demonstrasi jadi kita bisa berwudhu yang pas dengan Sunnah kemudian bagaimana cara mandi wajib, bagaimana cara tayamum, samak dan sebagainya jadi banyak materi-materi di agama itu yang memang harus membutuhkan metode demonstrasi selain itu metode diskusi itu sangat-sangat sering saya gunakan untuk mendukung metode ceramah yang saya lakukan dalam pembelajaran karna setelah kita memberikan penjelasan materi itu kemudian kita pasti akan melakukan diskusi dalam arti disini bertanya jawab bisa jadi anak-anak itu bertannya tentang hal yang sudah kita jelaskan ataupun misalkan ketika anak itu mungkin tidak ada yang ingin bertannya nah saya akan menyuruh beberapa anak yang dikelas itu yang nampak anaknya itu inisiatif dan kreatif saya akan menunjuknya untuk suatu permasalahan yang berhubungan dengan materi itu kemudian kawan-kawannya membahas ataupun misalkan saya menyuruh anak-anak itu untuk menceritakan pengalamannya yang berhubungan dengan materi yang kita jelaskan saat itu, kemudian metode berikutnya tu metode jigsaw hamper sama dengan diskusi jadi kalau jigsaw

⁸ Wawancara Dengan Ibu Sulastri, Guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 15 Juli 2021, Jam 10.49 WIB

ini lebih tepatnya dia membuat perkelompok-kelompok kemudian membahas tentang materi ataupun mungkin mencari misalkan gini contohnya materi umrah dan haji maka yang di cari itu adalah tentang dalil atau apa-apa saja yang menjadi hambatan dalam melaksanakan ibadah haji atau membahas tentang rukun haji dan sebagainya”⁹

Guru PAI menjelaskan dalam metode ceramahnya beliau juga terkadang mengkombinasikan dengan metode lain seperti metode demonstrasi untuk materi seperti tayamum, wudhu, sholat serta samak, metode tanya jawab metode ini dilakukan guru dengan menunjuk langsung siswa yang terlihat aktif di kelas, metode latihan dan lainnya seperti guru PAI memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan pengalaman hidupnya yang berkaitan dengan materi atau juga siswa di perintahkan mencari dan mendiskusikan tantang yang berkaitan dengan materi. Hal ini dilakukan demi membantu siswa memahami apa yang di sampaikan oleh gurunya tersebut agar siswa bisa benar-benar menerima pembelajaran yang di berikan guru.

Implementasi metode ceramah ini di nilai efektif berdasarkan data wawancara siswa yang mengatakan:

“Menurut saya sendiri ya bang umi itu pembawaan belajarnya itu ya cukup simple gitulah panjang pun di bawakannya tapi gampang di tangkap oleh anak-anak gampang di cerna oleh murid-muridnya”¹⁰

⁹*Ibid* Jam 10.53 WIB

¹⁰ Wawancara Dengan Iqbal Hardiansyah, Siswa SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 26 Juli 2021, Jam 12.29 WIB

Dari kutipan wawancara seorang siswa, beliau menjelaskan bahwa pembawaan materi yang di ajarkan oleh guru PAI sangat mudah di pahami dengan materi yang panjang namun guru PAI tersebut tetap bisa menyampaikan materi yang mudah di mengerti oleh siswa di kelas.

Dari keterangan siswa tersebut metode ceramah yang di bawakan oleh guru PAI cukup efektif dalam membentuk karakter religius siswa seperti yang di katakana ibu Sulastrri yang merupakan guru PAI di sekolah SMK tersebut, beliau mengatakan:

“Ya selama lebih kurang 11 tahun umi mengajar di SMK ini Allhamdulillah setiap saya melakukan pembelajaran PAI kemudian hasil yang di ukur dengan setahun pembelajaran dengan bagi rapot kemudian naik kelas dan anak-anak itu masuk ke jenjang kelas yang lebih tinggi ya sedikit tidaknya pasti ada perubahan karakter itu pasti walaupun tidak seratus persen berubah yang tadinya masih kurang baik terus menjadi baik langsung tidak tetapi sedikit tidaknya ada perubahan misalkan yang tadinya anak itu agak susah melaksanakan sholat dzuhur setelah kita memakai metode ceramah keetulan materinya tentang sholat misalkan nah Allhamdulillah dia jadi paham kewajiban sholat itu kemudian yang tadinya mungkin yang paling sering saya alami adalah ketika anak itu belum saya melakukan metode ceramah itu dia kasar bicaranya kasar dengan teman kemudian kasar dengan orang tua tidak pernah jujur, sering melawan orang tua ketika kita masuk ke pembelajaran kebetulan materinya tentang patuh terhadap orang tua dengan metode ceramah sambil pendekatan pribadi juga saya lakukan ya Allhamdulillah anak tersebut lambat laun pelan – pelan perubahannya itu mengarah ke yang lebih baik ya Allhamdulillah yang namanya kita ber *amar ma'ruf nahi munkarin*ikan tidak selamanya berhasil serratus persen namun sedikit tidaknya pasti adalah perubahan dari orang-orang yang kita ajak untuk nerdakwah ini Allhamdulillah”¹¹

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Sulastrri, Guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang kelas, Tanggal 15 Juli 2021, Jam 10.41 WIB

Data wawancara ini di perkuat dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa yang bernama Iqbal beliau mengatakan:

“Banyak bang misalnya dulu saya SMP mau pergi sekolah atau mau pergi kurang salam sama orang tua sholat pun kadang bolong-bolong tapi sekarang udah bagus lah bang”¹²

Dari wawancara yang di paparkan oleh guru PAI dan salah seorang siswa tersebut menunjukkan keberhasilan guru PAI dalam menerapkan metode ceramah ini agar bisa efektif dalam proses pembelajaran serta efektif dalam pembentukan karakter religius siswa. Tentunya hal ini bukan merupakan keberhasilan yang instan namun juga memiliki tolak ukur yang telah di rancang oleh pihak sekolah seperti yang di katakana oleh ibu Aisyah:

“Tolak ukur penilaian saya terhadap keberhasilan dan kegagalan guru PAI dalam metode ceramah kita melihat siswa siswi yang di ajarkan oleh guru PAI mengenai karakter-karakter yang mereka aplikasikan di dalam sekolah, di dalam kehidupan sehari-hari ketika karakter- karakter yang kita harapkan belum di miliki oleh siswa tersebut maka kita anggap harus di perbaiki”¹³

Dari keterangan di atas tolak ukur keberhasilan ataupun kegagalan dari metode ceramah ialah melihat keseharian siswa di sekolah serta juga dalam kehidupan sehari-harinya. Keefektifan metode ceramah ini juga sesuai dengan arahan kepala sekolah yang memberikan arahan kepada guru PAI beliau mengatakan:

¹² Wawancara Dengan Iqbal Hardiansyah, Siswa SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 26 Juli 2021, Jam 12.29 WIB

¹³ Wawancara Dengan Ibu Nuraisyah, Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 08 Medan, Kantor, Tanggal 17 Juli 2021, Jam 11.32 WIB

“Ketika tahun ajaran baru, semua guru termasuk guru PAI diberikan pengarahan dan bimbingan sebelum memasuki rana kelas di antaranya antara lain supaya ceramah efektif itu guru PAI lebih bermanfaat dan berdaya guna untuk mendongkrak prestasi siswa dan juga memberikan teladan yang baik di antaranya pemberian rambu-rambu program pengajaran PAI yang sesuai dengan SMK tentunya kemudian setelah di lakukan program sang guru membuat RPP yang nantinya akan di periksa oleh waka kurikulum kemudian rpp tadi akan di bahas secara bersama dan di godok semua komunitas guru-guru agama supaya penyampaian pembelajaran PAI lebih menarik. Berikutnya sekolah dengan adanya program dan RPP yang di buat oleh guru agama sekolah akan melihat alat pendukung apa yang membuat ceramah efektif guru agama di dalam penyampaian KBM sekolah akan menyediakan peralatan-peralatan tersebut agar KBM lebih efektif dan ceramahnya lebih menarik”¹⁴

Dari Pernyataan kepala sekolah tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan metode ceramah dalam membentuk karakter religius siswa bisa di terapkan dengan kerja sama seluruh guru agar menciptakan metode ceramah yang menarik bagi siswa serta di ikuti dengan pemberian nasehat (*mauizah*) yang bersifat motivasi atau ajakan mengerjakan kebaikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta mempersiapkan media atau sara pendukung lainnya untuk memudahkan guru dalam proses penyampaian..

Karakter religius yang menjadi tujuan utama di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan ialah seperti yang di jelaskan oleh ibu Sulastri, beliau mengatakan:

“Kalau di tanya target religius apa yang sebenarnya di harapkan dari proses pembelajaran PAI sudah pasti di K13 ini pai itukan

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Luliadi, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 17 Juli 2021, Jam 11.46 WIB

ada PAI dan budi pekerti, artinya apa kita mengharapkan budi pekerti anak itu bisa berubah menjadi manusia yang beriman bertaqwa dan menghargai orang tua itu pasti yang kedua yang ingin saya harapkan itu targetnya adalah untuk menciptakan anak yang sholeh dan sholeha yang jelas kalau anak sholeh dan sholeha itu tercakup di dalamnya dia suka melaksanakan 5 waktu tidak harus di paksa kemudian dia itu patuh dan tunduk pada perintah orang tua nya dan guru yang ketiga adalah karakter jujur karna jujur ini untuk saat sekarang sangat susah di terapkan kepada anak-anak atau maksudnya anak- anak itu agak susah untuk melakukan jujur yak arena dengan kondisi saat inikan berbagai tayangan dan berbagai teknologi inikan membuat anak itu menjadi sukar untuk berbuat jujur itu tadi yang keempat karakter berikutnya yang di harapkan ialah anak itu bisa bersifat Qana'ah menerima apa adanya karna anak-anak sekarang dengan fasilitas yang banyak terkadang melihat temennya punya ini dia pengen punya ini kemudian memaksa orang tuanya agar bisa punya hp yang sama seperti temennya atau pengen misalkan jajan temennya cuma sekian dia cuma sekian dia harus bisa jajan seperti itu jadi sebenarnya itu yang paling penting di harapkan”¹⁵

Dari wawancara tersebut guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan menjelaskan bahwa target pembentukan karakter relegius siswa ini ialah menjadikan siswa yang baik budi pekertinya yang beriman dan bertaqwa, patuh kepada kedua orang tua, rajin menjalankan sholat 5 waktu, menjadikan siswa-siswi yang jujur serta yang qana'ah untuk membentengi diri siswa-siswi tersebut dari pengaruh lingkungan seperti menerima apa adanya yang telah di miliki tanpa menimbulkan perasaan iri dan dengki dengan apa yang di miliki oleh teman-temannya. Hal ini di perkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan siswa-siswi di SMK Muhammadiyah

¹⁵ Wawancara Dengan Ibu Sulastri, Guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kelas, Tanggal 15 Juli 2021, Jam 10.37 WIB

08 Medan membiasakan dengan membaca Qur'an sebelum memulai pelajaran pagi, sholat dhuha sebelum istirahat, serta membiasakan sholat dzuhur berjama'ah dan dilanjutkan dengan kultum yang di bawakan oleh siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan secara bergantian.

Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ . وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.”¹⁶

¹⁶ Surah Luqman Ayat 12-13

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Muhammadiyah 08 Medan

Adapun faktor – faktor yang menjadi pendukung dalam implementasi metode ceramah dalam pembentukan karakter religius di SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang adalah :

- a. Dukungan Moral. Adanya instruksi ataupun dukungan moral yang di berikan kepala sekolah sangat membantu guru dalam menerapkan metode ceramah dalam membentuk karakter religius siswa. Hal ini di sebabkan arahan ataupun dukungan yang di berikan sekolah bisa lebih memotivasi semangat guru agar guru dapat maksimal dalam penyampaian proses pembelajaran di kelas, seperti yang di ungkapkan oleh bapak Luliadi beliau mengatakan:

“Ketika tahun ajaran baru, semua guru termasuk guru PAI diberikan pengarahan dan bimbingan sebelum memasuki rana kelas di antaranya antara lain supaya ceramah efektif itu guru PAI lebih bermanfaat dan berdaya guna untuk mendongkrak prestasi siswa dan juga memberikan teladan yang baik di antaranya pemberian rambu-rambu program pengajaran PAI yang sesuai dengan SMK tentunya kemudian setelah di lakukan program sang guru membuat RPP yang nantinya akan di periksa oleh waka kurikulum kemudian RPP tadi akan di bahas secara bersama dan di godok semua komunitas guru-guru agama supaya penyampaian pembelajaran PAI lebih menarik.”¹⁷

¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Luliadi, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan, Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 17 juli 2021, Jam 11.46 WIB

Sebagaimana uraian bapak Luliadi bahwa ketika memasuki tahun ajaran baru setiap guru di berikan dukungan serta arahan dalam pembelajaran yang sesuai dengan SMK Muhammadiyah 08 Medan untuk menimbulkan semangat guru dalam penyampaian pembelajaran dan guru juga di perintahkan membuat RPP yang akan di periksa oleh wakil kurikulum serta di bahas bersama dengan guru-guru lainnya untuk memberikan masukan dalam pembelajaran.

- b. Tempat Dan Sarana Praktek. Tempat dan sarana pendukung yang di berikan sekolah sangat bermanfaat bagi guru dalam proses pengajaran di karenakan pada proses pembelajaran guru harus bisa mencari ataupun menjadikan tempat yang kondusif serta guru mudah memberikan pemahaman kepada siswa jika sarana yang di butuhkan guru sudah tersedia di sekolah. Sarana tersebut berupa: buku induk, buku tafsir, foto ataupun video materi pembelajaran, infokus, ruang kelas yang nyaman, masjid yang memadai, serta perangkat sholat lainnya. Seperti yang di sampaikan bapak Luliadi, beliau mengatakan :

“Dalam segi faktor pendukung sekolah tetap memberikan kepada guru pai walaupun menggunakan metode ceramah efektif dalam pembentukan karakter religius misalnya guru itu di berikan sarana praktek beribadah sholat mempersiapkan masjidnya, mempersiapkan perangkat sholatnya atau lagi mempersiapkan cara berwudhunya krannya, kemudian sarana yang lain untuk memberikan ceramah agar efektif misalnya dalam hal pemutaran film-film keagamaan di sediakan lah power point atau infokus, di siapkan speaker dan soundnya dan lain-lain jadi tetap sekolah itu mendukung dan

menyediakan faktor-faktor yang menyebabkan metode ceramah itu lebih efektif dalam rangka pembentukan karakter siswa contoh- contoh busana muslim yang baik dan yang sesuai dengan syariat Islam”¹⁸

Dalam kutipan wawancara ini kepala sekolah menjelaskan bahwa pihak sekolah tetap memberikan fasilitas seperti masjid, perangkat sholat, serta tempat wudhu untuk memberikan kesempatan siswa praktek langsung. Selain itu pihak sekolah juga memberikan fasilitas seperti infokus untuk memudahkan guru menjelaskan materi dengan metode ceramah di kelas. Data wawancara dengan kepala sekolah juga di perkuat dengan hasil wawancara yang di lakukan dengan ibu Sulastrri beliau mengatakan

“Nah kalau di tanya faktor pendukungnya salah satunya di dalam melaksanakan metode ceramah itu adanya buku pembelajaran itu jelas sangat mendukung ya yang mana biasanya itu saya suruh anak-anak membaca terlebih dahulu sebelum saya berceramah tentang materi tersebut ya kemudian adanya dalil sumber jelas seperti Al-Qur’an ataupun Hadist yang mendukung jadi ada tafsir juga kita sediakan jadi anak-anak itupun selain nanti membaca dalil kemudian adalagi membaca artinya kemudian faktor pendukung yang lain ialah kelas yang sangat memadai yaa yang Allhamdulillah kelas kita cukup luas anak-anak merasa nyaman itu sangat mendukung juga”¹⁹

Data wawancara ini guru PAI menjelaskan bahwa faktor yang juga mendukung pengajaran metode ceramah ialah buku induk, sumber dalil seperti hadist, Al-Qur’an, serta buku tafsir. Selain itu guru PAI juga mengatakan dengan kelas yang nyaman dan luas membantu siswa untuk fokus dalam pembelajaran.

¹⁸ *Ibid*, Jam 11.42 WIB

¹⁹ Wawancara Dengan Ibu Sulastrri, Guru PAI, Ruang Kelas, Tanggal 15 Juli 2021, Jam 10.43 WIB

Sedangkan faktor – faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi metode ceramah dalam pembentukan karakter religius siswa di SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang adalah sebagai berikut :

- a. Waktu Pembelajaran. Yang menjadi penghambat dari metode ceramah ini biasanya mata pelajaran PAI di beberapa kelas di letakkan di akhir ini menjadi kesulitan tersendiri karna pada jam akhir konsentrasi siswa cenderung menurun karna keadaan cuaca panas dan siswa juga ada yang sudah lelah sehingga sulit untuk bisa konsentrasi kembali. Hal ini sesuai dengan data yang di peroleh dari guru PAI beliau mengatakan:

“Terkadang les pelajaran di jam akhir nah itu sangat tidak mendukung sekali itu sangat menghambat sekali dimana kondisi anak-anak kita sudah dalam keadaan lelah, kemudian capek tambah lagi lapar”²⁰

Guru PAI menjelaskan bahwa penghambat pembelajaran metode ceramah ialah waktu mata pelajaran yang dimana untuk beberapa kelas mata pelajaran PAI di akhir pembelajaran atau di letakan pada jam siang tentunya hal ini mengakibatkan siswa sulit berkonsentrasi karena sudah kelelahan seharian belajar dan juga sudah lapar karna memasuki jam pelajaran siang.

²⁰*Ibid*

- b. Faktor lingkungan. Faktor lingkungan merupakan faktor yang menjadi penghambat dalam pembentukan karakter siswa dikarenakan dengan pergaulan anak yang bebas dan sulit di kontrol dapat menyebabkan anak memiliki karakter yang buruk. Sebagaimana yang di katakana oleh ibu Sulastri yakni:

“Kalau di tanya faktor penghambat dari metode wawancara hubungannya dengan membentuk karakter religius siswa itu adalah faktor sosial bang dimana faktor sosial di sini ialah sering terjadi ketika kita sudah menjelaskan materi dengan sebaik mungkin kita memotivasi dia untuk melakukan hal kebaikan sesuai dengan materi yang di ajarkan namun ketika pada kenyataannya ketika dia hendak melakukan praktek nyatanya atau ingin mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dia terkontaminasi dengan sosial dia bisa jadi di sini karna faktor keluarga kebiasaan keluarganya ya kemudian tentang kawan-kawannya banyak godaan dari kawan-kawannya ketika dia ingin berubah menjadi lebih baik dia menjadi sulit karna kawan-kawannya masih mengajak dia berbuat yang buruk”²¹

Dalam wawancara ini guru PAI menjelaskan bahwa faktor sosial juga menjadi penghambat karena pengaruh dari lingkungan siswa itu sendiri seperti keluarga serta teman-temannya yang terkadang mempengaruhi keinginan siswa untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi sehingga siswa terkadang tidak melakukan apa yang telah di nasehati oleh gurunya.

²¹ Wawancara Dengan Ibu Sulastri, Guru PAI SMK Muhammadiyah 08 Medan, Kantor, Tanggal 26 Juli 2021, Jam 13.05 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Implementasi metode ceramah dalam pembentukan karakter religius siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah SMK Muhammadiyah 08 Medan Kecamatan Medan Selayang sebagai berikut:
 - a. Membuka dengan memotivasi siswa untuk berbuat baik
 - b. Guru PAI memberikan apersepsi untuk mengkaitkan materi yang telah lalu dengan yang akan di ajarkan.
 - c. Guru PAI memberikan literasi untuk menambah pengetahuan siswa
 - d. Guru menjelaskan materi dengan mengkaitkan kedalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan alat bantu berupa media lainnya agar materi yang di sampaikan guru dapat di terima dengan baik oleh siswa, serta guru PAI menggunakan media (alat bantu) seperti power poin, foto-foto serta video yang berkaitan dengan materi dan guru PAI juga memberikan kesempatan siswa-siswi untuk praktek langsung dengan materi yang tidak bisa hanya di jelaskan melalui lisan.

- e. Penutup, guru PAI menutup pembelajaran dengan memberikan soal latihan baik lisan ataupun tulisan kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka.
2. Faktor pendukung yang memudahkan guru dalam penerapan metode ceramah ini yaitu dukungan moral yang di berikan kepala sekolah seperti memberi arahan serta memberi dukungan yang di inginkan oleh guru PAI tersebut. Selain dukungan moral faktor pendukung lainnya ialah sarana yang di berikan oleh kepala sekolah sangat memadai dan sangat memudahkan guru untuk menggunakannya seperti buku induk, buku tafsir, infokus walaupun jumlahnya masih terbatas, masjid serta perlengkapan lainnya. Sedangkan faktor penghambat metode ceramah dalam membentuk karakter religius siswa yaitu waktu pembelajaran pendidikan agama yang di lakukan pada siang hari serta faktor lingkungan yg mudah mempengaruhi siswa.

B. Saran

Seorang guru hendaknya pandai-pandai dalam menerapkan metode yang di pilih dalam penyampaian proses pembelajaran hal ini tentunya di karenakan setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam tingkat pemahaman materi yang akan di terimanya. Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kepada guru. Hasil penelitian ini di harapkan mampu menambah wawasan kepada guru agar mampu mengembangkan metode ceramah

yang menarik dan mampu menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter siswa hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya di sajikan metode ceramah yang monoton karna hal itu dapat menjadikan siswa jenuh dalam proses pembelajaran.

2. Kepada pihak sekolah. Pihak sekolah hendaknya mulai untuk melengkapi fasilitas yang ada hal ini tentunya dapat membantu kinerja guru untuk dapat lebih baik lagi yang akan berdampak juga pada minat belajar siswa untuk mau mendengarkan metode ceramah yang di bawakan oleh guru PAI dalam rangka pembentuka karakter siswa.
3. Kepada pembaca. Hasil penelitian ini kiranya bermanfaat bagi pembaca untuk dapat mengetahui pentingnya membentuk karakter religius siswa agar siswa tidak terjerumus kepada prilaku yang salah, perkembangan dunia teknologi tentunya memiliki sisi negatif tersendiri yang kita harapkan tidak mempengaruhi karakter siswa maka dari itu guru maupun orang tua harus lebih sering memberikan nasehat-nasehat menggunakan metode ceramah kepada siswa untuk membentuk karakter religius di dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali. <https://metro.tempo.co/read/1125876/kpai-tawuran-pelajar-2018-lebih-tinggi-dibanding-tahun-lalu/full&view=ok>, di akses pukul 13.55, 02 Desember 2020.
- Arief, Armai. *Pengantar dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, cet. Ke-1 2002.
- Arifinsyah, A., Ryandi, R., & Manshuruddin, M. (2019). Pesantren Religious Paradigm: Aqeedah, Plurality, and Jihad. *The Journal of Society and Media*, 3(2), 278-298.
- Daradjat, Zakiyah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Emiwati. *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan Dikelas VIII Mts Hasanah Pekan Baru*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2012.
- Ependi, R. (2019). Modernisasi Pendidikan Islam: Latar Belakang, Cakupan Dan Pola. *Jurnal Al-Fatih*, 2(1), 79-96.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistic*. Yogyakarta: Teras 2012.
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi. Merdeka Kreasi Group.
- Hanafi Siregar, Mas'ud. *Analisis Pengaruh Perilaku Religious Kualitas Pelayanan Dan Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.
- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan pertama 2017.
- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan pertama, tahun 2017.
- Isnani, Haifatul & Rahayu, Sri. *Implementasi Kurikulum*, <http://ghufrondimyati.blogspot.com/2014/05/Pengkur-9-Implementasi-Kurikulum.html>. Diakses Pada 26 November 2020, Pukul 20.56.

- Jalaluddin. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandung: Interest Media, 2014.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015, hal .98-105.
- Lubis, S. (2018). Tharekat Naqshabandiyah Kholidiyah Saidi Syekh Prof. Dr. H. Kadirun Yahya, MA di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1).
- Michael, Agnes. *Webster's New World Callage Dictionary*. Cleveland. Ohio: Wiley Publishing, 2010.
- mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books tahun 2014.
- Oemar, Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto, Erwan Agus, Sulis, Dyah Ratih, *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia*. Jogjakarta: Gava Media, 2012.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005,
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. Bandung PT Remaja Rosdakarya, cetakan kedua, 2012.
- Sholahuddin, Mahfuzdkk. *Metodologi Pendidikan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu, 1986.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Titi Utami, Annis. *Pelaksanaan Nilai Religious Dalam Pendidikan Karakter Di Sd Negeri 1 Kutowinangun Kebuman*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2010.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, cet. ke-1, 2002.